BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi di saat ini, membuat banyak kebutuhan manusia dengan mudah terpenuhi. Fasilitas media massa, internet dan beragam kemajuan teknologi lainnya telah menjadi pengaruh besar dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Salah satunya bisa dilihat dari kemudahan berkomunikasi dan bertukar informasi. Oleh karenanya di era kini, media massa tidak hanya menjadi media komunikasi akan tetapi juga berperan menjadi media informasi. Hal inidisebabkan dari adanya keberadaan jalur komunikasi serta akses jaringan yang cepat, sehingga mampu menunjang persebaran informasi lebih mudah.

Pers memiliki peran penting dalam penyebaran pemberitaan, oleh karenanya pemerintah menjamin kebebasan berpendapat. Diiringi kecepatan akses komunikasi, media massa telah menghasilkan beragam informasi yang bersumber tidak hanya dari wartawan saja, namun masyarakat juga telah turut andil didalamnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Hal ini sesuai dengan definisi jurnalistik yang disebutkan oleh Sumadiria lewat bukunya Jurnalistik Indonesia, yaitu; “Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengolah dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.” (Sumadiria, 2017:5)

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pewartaan disebut *Citizen Journalism*. *Citizen Journalism* atau disebut jurnalisme warga merupakan bentuk kontribusi masyarakat dalam membagikan informasi tentang apapun. Hal ini menandakan bahwa masyarakat berpeluang untuk berperan di dunia Jurnalistik karena berpotensi untuk pengayaan informasi.

Disisi lain, kebebasan pers tidak selalu menuai sisi positif, Mochtar (dalam Hamdan, 2016: 141) menuturkan bahwa masyarakat bisa memaknai kebebasan pers secara berlebih, salah satu contohnya dari terbentuknya pemberitaan berisi kebohongan atau mencari sensasi. Fenomena tersebut akan menyebabkan adanya pemberitaan yang tidak terkendali dan masyarakat dengan bebas membagikan pemberitaan akan suatu fenomena yang ada, tanpa melakukan pengecekan kebenarannya terlebih dahulu. Sehingga seiring waktu, arus penyebaran informasi semakin cepat dan seringkali penerima informasi menerima mentah-mentah atau dengan mudah percaya akan setiap informasi yang didapatkan.

Seperti kasus yang sedang dialami di saat ini, dimana Indonesia mengalami pandemi Covid-19. Disaat fenomena pandemi ini terjadi, tentu kebutuhan akan informasi mengenai Covid-19 mengalami peningkatan setiap waktu nya, sehingga diperlukan laporan dari masyarakat yang berisikan kepedulian serta informasi sehubungan pandemi Covid-19. Namun bersamaan dengan kebutuhan tersebut, beragam informasi lahir secara semarak di beberapa tempat secara serentak. Menghadapi maraknya informasi tersebut, simpang siur kebenarannya tentu perlu diklarifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Oleh karenanya, keterlibatan media berperan penting untuk menengahi permasalahan yang ada. Dengan adanya campur tangan dari redaksi media, berita yang diproduksi oleh *Citizen Journalism* menjadi berita yang lebih dapat dipercaya. Beberapa perusahaan media tergerak membuat wadah untuk CTJ (*Citizen Journalism*) salah satunya yaitu media Ayobandung.com.

Media Ayobandung.com sebagai salah satu media yang bergerak secara online telah menyediakan rubrik Netizen yang berisikan tulisan dan laporan pemberitaan dari kontribusi masyarakat. Siapapun bisa ikut serta berpartisipasi di dalam rubrik Netizen Ayobandung.com. Dan seiring berjalannya waktu, partisipasi masyarakat yang terlibat pada rubrik Netizen tersebut juga turut serta menyajikan pemberitaan mengenai pandemi covid-19, yang mana hal tersebut menjadi pengayaan informasi untuk masyarakat luas.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana kualifikasi kelayakan informasi yang ditetapkan oleh Ayobandung.com untuk rubrik netizen ?
2. Bagaimana upaya pihak Ayobandung.com dalam mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengikuti panduan yang telah ditetapkan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kualifikasi kelayakan informasi yang ditetapkan oleh Ayobandung.com untuk rubrik Netizen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pihak Ayobandung.com dalam mensosialisasikankepada masyarakat untuk mengikuti panduan yang telah ditetapkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang di sampaikan diatas, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan manfaat, di antaranya :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melengkapi kepustakaan di bidang Jurnalistik terutama terkait peran *Citizen Journalism* pada media online.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan, utamanya mengenai *Citizen Journalism*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang komunikasi jurnalistik, terutama terkait analisis deskriptif
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberika n wawasan mengenai perkembangan jurnalistik, khusus nya peran *Citizen Journalism*.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Pada penelitian ini, penulis memilih teori tanggung jawab sosial sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penggunaan kerangka dasar pemikiran penelitian.

1.5.1.1 Teori Tanggung JawabSosial

Berdasarkan pada buku Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, disebutkan bahwa prinsip utama pers yakni kebebasan pers wajib disertai dengan kewajiban dan tanggung jawab kepada masyarakat. (Elvinaro, dkk., 2007:121). Melihat hal tersebut, penulis memilih teori tanggung jawab sosial karena memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak diuji.

Teori tanggung jawab sosial pertama kali dikenalkan oleh Fred Siebert, Theodore dan Wilbur dari buku "Fourth Theory Of the Press" sebagai salah satu kategori dari sistem pers. (Siebert, Schramm, & Peterson, 1963: 1).

Pers Nasional mempunyai peranan penting dalam memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui dan mengembangkan pendapat umum, dengan menyampaikan informasi yang benar. Hal ini dijamin dengan ketetapan MPRRI No.XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia, antara lain yang menyatakan bahwa setiap orang berhak berkomunikasi dan memperoleh informasi, hal ini sejalan dengan Piagam Perserikatan Bangsa- Bangsa tentang Hak Asasi Manusia Pasal 19 yang berbunyi, "Setiap orang berhak atas kebebasan mempunyai dan mengeluarkan pendapat; dalam hal ini termasuk kebebasan memiliki pendapat tanpa gangguan, dan untuk mencari, menerima, dan menyampaikan informasi dan buah pikiran melalui media apa saja dan dengan tidak memandang batas-batas wilayah. " (Hikmat, Mahi dalam Jurnalistik, Literary Journalism 2018:85)

Berdasarkan pernyataan McQuail, teori tanggung jawab sosial memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

ciri--ciri sebagai berikut :

1. Media mau menerima dan memenuhi kewajiban masyarakat.
2. Kewajiban dipenuhi dengan profesionalitas terkait kebenaran, keseimbangan dan ketepatan berita. Media wajib mandiri dalam mengatur media itu sendiri di kerangkahukum.
3. Media menghindari beragam bentuk yang menimbulkan kejahatan.
4. Media memberikan kesempatan pada beberapa pihak untuk menjawab.
5. Media memberikan hak kepada masyarakat untuk mengharapkan standar profesionalitas untuk kepentingan bersama.

1.5.1.2 Media Baru

Kelahiran media baru merupakan teknologi berupa sebuah platformyang menawarkan banyak kemudahan bagi masyarakat. Dengan tersedianya akses komunikasi serta jangkauannya yang luas dan cepat, internet disambut dengan baik oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari laporan IWS (dalam Muhtadi, Asep Saeful. 2018: 20) diterangkan bahwa pada tahun 2000 hingga tahun 2009 terjadi peningkatan konsumsi internet di Indonesia.

Sebagai bagian dari internet, media online pun turut berkembang pesat. Salah satunya media online situs pemberitaan. Terbentuknya media online telah menjadi pembendaharaan bagi media baru (internet) yang mampu menolong para penggunanya. Ditambah dengan adanya akses jaringan yang cepat dan mudah mampu membentuk publik bergantung pada media, dimana hadirnya media online mampu membentuk sebuah revolusi informasi. Masyarakat dengan mudah

mengakses informasi hanya dari layar digital. Dalam konteks jurnalistik, di saat ini fasilitas online tak bisa dipisahkan dari aktivitas jurnalistik.

Haris Sumadiria (2017: 4) menyebutkan "Secara sederhana, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap harinya." Haris (2017: 4) serta menambahkan, "Sedangkan secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya."

Melihat dari pengertian tersebut, bisa dilihat bahwa dengan adanya media online, pemberitaan menjadi lebih mudah diakses oleh publik, yang berarti penyebaran berita menjadi lebih cepat tersampaikan kepada khalayak luas. Sehingga kebutuhan informasi dan perluasan jaringan antar masyarakat dengan mudah terpenuhi oleh adanya media online. Kemudian seiring waktu berjalan, fenomena tersebut membuka peluang baru bagi masyarakat untuk menjadi partisipan pada pelaporan pemberitaan yang ada di mediaonline.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.1.3 Citizen Journalism

Dengan adanya perkembangan pesat dari fasilitas internet dan media online, tentu hal ini membuka kesempatan baru bagi masyarakat. Tidak hanya mendapat kesempatan untuk mengakses media online, namun masyarakat juga memiliki kesempatan untuk menyajikan konten. Siapapun dapat berpartisipasi dalam menulis dan menyajikan informasi tentang berbagai fenomena ataupun peristiwa.

Asep Saeful (2018: 81) menjelaskan, adanya keterlibatan masyarakat

dalam kegiatan pewartaan disebut *Citizen Journalism* atau Jurnalisme Warga. *Citizen Journalism* berperan dalam pemberitaan karena memiliki potensial dan mampu mewakili peristiwa sesungguhnya terjadi. *Citizen Journalism* bisa diartikan sebagai manifestasi dari partisipasi publik terhadap konten berita. Oleh karenanya, diperlukan media sebagai ruang dan kendali bagi *Citizen Journalism* untuk menyalurkan ekspresi, suara hingga laporan pemberitaanuntuk disebarkan kepada khalayak.

Sebagai salah satu produk teknologi informasi, media online yaitu situs berita Ayobandung.com turut serta memberikan ruang bagimasyarakat, dimana siapapun memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam memberikan informasi melalui rubrik Netizen yang telah disediakan media Ayobandung.com.

Disimpulkan, penulis akan menggunakan teori *Citizen Journalism* untuk menganalisis data penelitian. Berdasarkan Shayne Boyman dan Chris Willis (2003 : 9) *Citizen Journalism* merupakan tindakan warga yang memainkan peran aktif dalam proses mengumpulkan, melaporkan, menganalisis dan menyebarkan berita. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menyertakan informan yang dapat mewakili pengelolaan ruang untuk kegiatan *Citizen Journalism* pada media Ayobandung.com.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

1.5.2 Kerangka Konseptual

Kehadiran *Citizen Journalism* menjadi kabar baik bagi khalayak karena membantu pemenuhan informasi publik, namun hal tersebut perlu diimba ngi dengan keterlibatan media agar informasi lebih terarah. Kehadiran rubrik Netizen di media Ayobandung.com memberikan ruang serta kendali bagi masyarakat. Sebagai media

yang memiliki aturan dalam penyajianinformasi, dimulai dari bagaimana perspektif terhadap *Citizen Journalim* hingga bagaimana kebijakan Ayobandung.com, media ini dinilai mampu memberikan arahan terkait kelayakan informasi yang disajikan.

Sehingga partisipasi Citizen Journalism menghasilkan informasi yang tidak hanya memiliki kuantitas, namun juga berkualitas. Utamanya di media Ayobandung.com untuk pengayaan informasi yang berhubungan dengan Covid-19.

KERANGKA PEMIKIRAN

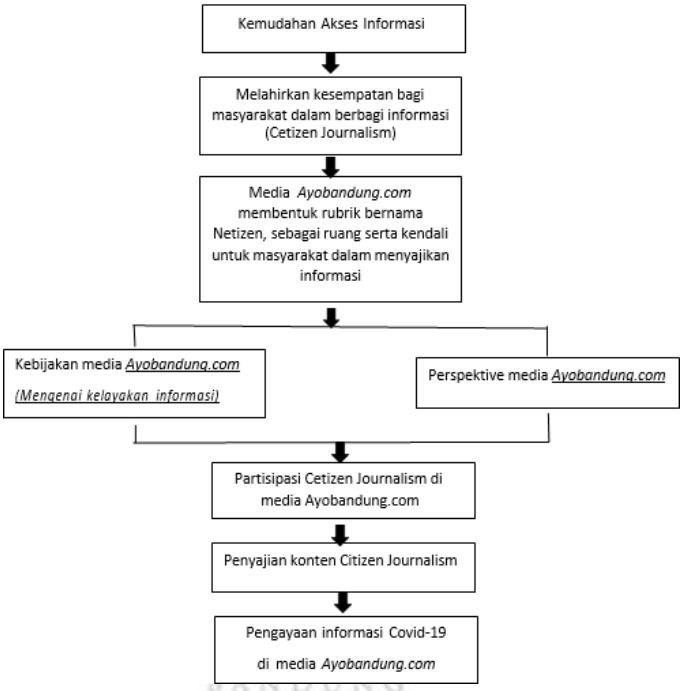

Sumber: Olahan peneliti

1.6 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu ditujukan sebagai kajian pustaka yang dipilih oleh penulis yang berkaitan dengan pokok masalah yang hendak diteliti. Berikut hasil penulusuran penelitian terdahulu, berupa penelitian sejenis yang menunjang penulis:

1. Halimatussa'diyah (2014) skripsi dengan judul "Jurnalisme warga dalam rubrik Jelajah pada koran harian Republika" memiliki fokus penelitian pada peran jurnalisme warga di media Koran Republika berupa penyajian informasi budaya.
2. Sukmawati (2017) skripsi dengan judul "Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Tribun Timur" memiliki fokus penelitian berupa kebijakan redaksional Tribun Timur dan kontribusi *Citizen Journalism* yang terlibat didalamnya.
3. Mirza Ayu Anindita (2014) skripsi dengan judul "Peran *Citizen Journalism* dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Massa :Studi Kasus Net Citizen Journalist" memiliki fokus penelitian berupa peran Citizen Journalism dalam penyampaian informasi kepentingan publik.
4. Umar Imamul Muttaqin, (2014) Penelitian dengan judul "Penerapan *Citizen Journalism* Pada Media Online Mainstream (Studi Kasus pada Media Warga Kompasiana.com dan PasangMata.com)" memiliki fokus pada penerapan *Citizen Journalism* dan pemanfaatan media warga.
5. Profiana Yulianti, (20) Skripsi dengan judul "Pengaruh *Citizen*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Journalism terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Followers Twitter @PRFMnews" memiliki fokus pada seberapa besar pengaruh Citizen Journalism terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang dianalisis melalui jawaban responden followers twitter @PRFMnews.

Tinjauan terhadap kelima penelitian terdahulu disampaikan pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Tinjauan terhadap penelitian yang relevan

Nama Peneliti	Judul (Tahun)	Model	Hasil
Halimatussa' diyah	"Jurnalisme warga dalam rubrik Jelajah pada koran harian Republika" (2014)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bagaimana peranan jurnalisme warga untuk menambah jaringan informasi budaya di media Koran Republika
Sukmawati	"Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Tribun Timur" (2017)	Kualitatif Studi ilmu pengetahuan	Hasil penelitian menunjukan bahwa Tribun Timur terbilang sukses atas kecepatan pemberitaannya. Dan melibatkan Citizen Journalism karena mampu menghadirkan informasi dengan cepat.
Mirza Ayu Anindita	"Peran *Citizen Journalism* Dalam Menyajikan Informasi	Kualitatif, Studi Kasus	Hasil penelitian menunjukan bahwa proses pemberitaan menjadi lebih mudah dengan ada

	Kepentingan Publik Melalui Media Massa Studi Kasus Net Citizen Journalist" (2014)		nya *Citizen Journalism*. *Citizen Journalism* mampu menghadirkan topik yang dekat dengan masyarakat yang seringkali jarang dilirik pers
Umar Imamul Muttaqin	"Penerapan *Citizen Journalism* Pada Media Online Mainstream (Studi Kasus pada Media Warga Kompasiana.com dan PasangMata.com)" (2014)	Kualitatif, studi kasus	Penelitian ini berisikan pembahasan mengenai penerapan Citizen Journalism pada media kompasiana dan pembermanfaatan media warga didasari faktor ekonomi perusahaan
Profiana Yulianti	"Pengaruh *Citizen Journalism* Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Followers Twitter @PRFMnews" (2019)	Kualitatif, Fenomenologi	Penelitian ini terfokus pada seberapa besar pengaruh *Citizen Journalism* terhadap kebutuhan informasi melalui responden followers twitter @PRFMnews

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Berikut perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis :

1. Pada penelitian pertama, penelitian ini memiliki kesamaan berupa adanya penggunaan kualitatif dan analisis deskriptif. Disisi lain, penelitian tersebut memiliki fokus media yang berbeda dengan penulis, yaitu media koran, sedangkan penulis memilih media online.

2. Pada penelitian kedua, penelitian ini memiliki kesamaan berupa adanya pembahasan *Citizen Journalism*, penggunaan metode kualitatif dan media yang dituju merupakan media online. Disisi lain, penelitian tersebut memiliki fokus detail yang berbeda dengan penulis, yaitu fokuspada motivasi *Citizen Journalism* untuk penyajian konten, sedangkan penulis memilih fokus detail pada pengolahan penyajian konten *Citizen Journalism* untuk pengayaan informasi.
3. Pada penelitian ketiga, penelitian ini memiliki kesamaan berupa adanya pembahasan *Citizen Journalism* dan penggunaan metode kualitat if. Disisi lain, penelitian yang dituju memiliki metode yang berbeda dengan penulis, yaitu penelitian ini menggunakan studi kasus sedangkanpenulis menggunakan analisis deskriptif.
4. Pada penelitian keempat, penelitian ini memiliki kesamaan berupa adanya pembahasan *Citizen Journalism* dan penggunaan kualitatif. Disisi lain, penelitian yang dituju memilih tujuan yang berbeda dengan penulis, yaitu penelitian ini memilih fokus mendetail yang tertuju pada pemanfaatan media warga untuk peningkatan ekonomi perusahaan, sedangkan penulis memilih fokus mendetail pada pemanfaatan media warga sebagai pengayaan informasi kepada masyarakat.
5. Pada penelitian kelima, penelitian ini memiliki kesamaan berupa pembahasan *Citizen Journalism* dan penggunaan kualitatif. Disisi lain, penelitian yang dituju memilih metode yang berbeda dengan penulis, penelitian ini memilih metode fenomenologi sedangkan penulis memilih metode analisis deskriptif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Kunjungan pada lokasipenelitian dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan struktur penelitian. Lokasi penelit ian dilakukan di kantor PT. AYO MEDIA NETWORK pada Jl. Terusan Halimun No. 50, Kota Bandung, Jawa Barat, 40263.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Jika mengacu pada Guba (1990) dalam Denzin dan Lincoln (2009) Paradigma merupakan sebuah dasar kepercayaan yang dapat memandu peneliti guna menemukan fakta-fakta padapenelitiannya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan paradigma interpretif. Menurut Sugiyono (2013: 7-8) interpretif disebut sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh dan hubungan gejala bersifat interaktif Dipilihnya paradigma interpretif ditujukan untuk menganalisis realitas akan suatu fenomena berupa keterlibatan masyarakat dalam pelaporan pemberitaan (*Citizen Journalism*) di masa kini berdasarkan perspektif dari media Ayobandung.com. Sehingga dari paradigma tersebut, penelitian dilakukan untuk mengembangkan pemahaman mengenai latar belakang adanya *Citizen Journalism* hingga peran *Citizen Journalism* dalam pengayaan informasi mengenai Covid-19 di media Ayobandung.com

Kemudian untuk pendekatan, penulis memilih pendekatan dengan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif terpilih ditujukan untuk menafsirkan fenomena yang ada pada rubrik netizen. Penggunaan metode untuk menunjang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

penelitian berupa observasi dengan pemanfaatan secara offline (pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian), observasi dengan pemanfaatan online (pengamatan tulisan di rubrik Netizen), wawancara dan dokumentasi. Selain itu, penelit ian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengolahan penyajian tulisan di rubrik netizen serta mempermudah penelitian dalam pemahaman mengenai *Citizen Journalism* secara lebih luas.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode penelitian berupa analisis deskriptif. Laporan penelit- ian berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, yang mana dihasilkan dari wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Metode ini ditujukan tidak hanya sebagai pengetahuan mengenai penyajian tulisan *Citizen Journalism* namun juga sebagai proses untuk memahami bagaimana internal rubrik Netizen di media Ayobandung.com

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Sumber Data Primer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Data diperoleh melalui wawancara kepada beberapa pihak sehubungan dengan pengelola media Ayobandung.com. Hal ini ditujukan untuk menambah pemahaman mengenai rubrik Netizen serta melengkapi penulisan penelitian.

Pihak yang hendak di wawancara diantaranya : Perwakilan dari pimpinan redaksi, Koordinator Rubrik Netizen dan Redaktur pelaksana Ayobandung.com. Wawancara dengan pihak tersebut untuk menanyakan perihal konsep pemberitaan di media Ayobandung dan profil rubrik netizen secara mendalam.

1.7.4.2 Sumber Data Sekunder

Berupa peninjauan tulisan yang disajikan *Citizen Journalism* sehubungan dengan covid-19 di media Ayobandung.com beserta data pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian.

1.7.5 Teknik pengumpulan data

1.7.5.1 Observasi

Metode penelitian observasi dipilih karena peneliti dapat melihat serta mendapatkan informasi secara langsung, dimana observasi akan memberikan pemahaman mengenai bagaimana hubungan antara media Ayobandung.com dengan *Citizen Journalism* yang terlibat di dalamnya. Observasi yang hendak dilakukan oleh peneliti berupa observasionline dan offline, yaitu :

1 . 7 . 5 . 1 Observasi via Online

Observasi berupa pengamatan secara online pada rubrik Netizen media Ayobandung.com, hal ini ditujukan untuk meninjau bagaimana konten yang disajikan oleh *Citizen Journalism* yang terlibat didalamnya. Kemudian, dari pengamatan tersebut penulis akan melakukan tahap proses pengumpulan data berupa sejumlah teks rubrik Netizen (yang bersangkutan dengan covid-19) pada media Ayobandung.com periode 2020.

1.7.5.1.2 Observasi via Offline

Observasi berupa pengamatan secara langsung dengan mengunjungi kantor Ayobandung.com yang berlokasikan di kantor PT. AYO MEDIA NETWORK pada Jl. Terusan Halimun No. 50, Kota Bandung, Jawa Barat, 40263.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Hal ini ditujukan untuk menambah pengetahuan serta informasi secara langsung mengenai penelitian yang hendak dilakukan penulis.

Jika disimpulkan, observasi yang dipilih oleh penulis merupakan observasi pasif. Dimana penulis tidak hanya mengamati media online Ayobandung.com namun penulis juga melakukan pengamatan secara langsung dengan mengunjungi tempat kegiatan objek yang diamati.

1.7.5.2 Wawancara

Penulis akan melakukan penelitian dengan beberapa pihak yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung mengenai pengelolaan rubrik netizen di media Ayobandung.com. Dalam penentuan informan, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan pernyataan Sugiyono (2013: 219) disebutkan bahwa *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berikut pihak yang dipilih penulis untuk wawancara, diantaranya : 1 orang pemimpin redaksi dan 2 orang koordinator Rubrik NetizenAyobandung.com.

Wawancara yang akan penulis lakukan dengan tahap terstruktur dan mendetail. Topik wawancara dengan pihak terkait berupa konsep pemberitaan dan profil rubrik netizen pada media Ayobandung.com secara mendalam.

1.7.5.3 Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi untuk melengkapi penelitian yang ditelusuri penulis. Dokumentasi tersebut merupakan rekaman hasil wawancara, buku, bahan pustaka dan referensi lainnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Dokumentasi ditujukan untuk menguatkan bukti penelitian. Sebagaimana

dituturkan oleh Prior (dalam Albi dan Johan, 200: 157) bahwa dokumen memiliki fungsi untuk membentuk peristiwa yang merupakan bagiannya sendiri.

1.7.5.4 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwapenelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi dan ketekunan. Moleong (2016: 330) menyebutkan bahwa triangulasi adalah teknik pengecekan data untuk pemeriksaan keabsahan penelitian. Triangulasi yang digunakan penulis metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.7.5.5 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan fakta tertentu secara tekun dan cermat pada rubrik Netizen di media Ayobandung.com.

1.7.5.6 Rencana Jadwal Penelitian

Penulis melaksanakan jadwal penelitian dimulai dari persiapan, hingga penulisan seluruh bab dan pelaksanaan penelitian hingga membentuk karya skripsi pada Januari 2021 hingga Agustus 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode dan Waktu Pelaksanaan										
		2020			2021							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Persiapan, Penyusunan dan Pengesahan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Bimbingan untuk penetapan BAB I											
4	Bimbingan untuk penetapan BAB II											
5	Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan BAB III											
6	Bimbingan untuk laporan BAB III dan BAB IV											
7	Pengesahan Skripsi											

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG